

Ibadah Doa Surabaya, 04 September 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 22: 2

22:2. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

Daun dari pohon kehidupan dipakai untuk menyembuhkan penyakit bangsa-bangsa.

Pohon kehidupan adalah pribadi Yesus.

Daun pohon kehidupan menunjuk pada firman Allah yang menjadi daging; sama dengan kurban Kristus di kayu salib--tubuh dan darah Yesus--yang sanggup untuk menyembuhkan penyakit bangsa-bangsa, yaitu penyakit secara jasmani, dosa-dosa dan puncaknyanya dosa (dosa makan minum dan kawin mengawinkan).

Hasil penyakit bangsa-bangsa disembuhkan:

1. **Tidak ada lagi laknat/kutukan**, sehingga takhta Allah kelihatan.

Wahyu 22: 3-4

22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya,

22:4. dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.

2. **Tidak ada lagi malam/kegelapan.**

Wahyu 22: 5

22:5. Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

Mengapa manusia termasuk pelayan Tuhan harus mengalami kutukan/laknat? Salah satunya adalah karena manusia termasuk pelayan Tuhan menjadi **egois**.

Matius 25: 41-45

25:41. Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

25:43. ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

25:44. Lalu merekapun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?

25:45. Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

Egois= hanya mengasahi diri sendiri, sehingga tidak bisa mengasahi sesama.

Artinya: tidak bisa memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan, sehingga terkutuk dan binasa.

1 Yohanes 4: 20

4:20. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasahi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasahi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasahi Allah, yang tidak dilihatnya.

Kalau tidak mengasahi sesama, tidak akan bisa mengasahi Tuhan--tidak taat dengar-dengaran.

Yohanes 14: 15

14:15. "Jikalau kamu mengasahi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Jadi, manusia termasuk pelayan Tuhan mengalami kutukan karena tidak memiliki dua loh batu--loh batu I: mengasahi Tuhan; loh batu II: mengasahi sesama.

Tabernakel tanpa dua loh batu sama dengan kosong. Begitu juga dengan kita. Tanpa dua loh batu/kasih Allah hidup kita akan kosong sampai binasa selamanya.

Lewat doa penyembahan ditambah dengan doa pagi, doa puasa, dan doa semalam suntuk **kita mengalami perobekan daging yang egois**, sehingga kita bisa menerima kasih Allah yang sempurna.

Kita bisa mengasihi sesama, artinya: suka memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan; kita hanya berbuat baik pada sesama (tidak berbuat jahat dan tidak merugikan). Kita juga bisa saling mendoakan.

Kita juga bisa mengasihi Tuhan, artinya: taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar. kita setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan; mengutamakan Tuhan lebih dari semua.

Dengan demikian, **kita memiliki dua loh batu**--kasih sempurna.

Dulu, Tuhan perintahkan Musa untuk naik ke gunung Sinai untuk memberikan dua hal:

1. Petunjuk untuk membuat Tabernakel.
2. Dua loh batu, dan Musa memegangnya.

Kita menerima dan memegang dua loh batu, sehingga hidup kita dipegang oleh tangan kasih Tuhan.

Buang keegoisan, dosa, dan kutukan dosa! Terima dua loh batu dan pegang dua loh batu! Kita akan dipegang oleh tangan kasih Tuhan.

Hasilnya:

1. Keluaran 32: 19-20

32:19. Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannyalah kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.

32:20. Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan api dan digilingnya sampai halus, kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.

Hasil pertama: tangan kasih Tuhan sanggup memberikan kemenangan atas lembu emas; menghancurkan lembu emas.

Dua loh batu dihancurkan, sehingga lembu emas juga dihancurkan.

Dua loh batu yang dihancurkan menunjuk pada Yesus yang mati di kayu salib--dua loh batu mula-mula batunya dari Tuhan, dan ditulisi oleh Tuhan.

Kemenangan atas lembu emas artinya:

- a. Kekerasan hati dihancurkan sehingga kita bisa jadi lemah lembut, yaitu hidup dalam kebenaran dan kesucian--lembu emas menunjuk pada kekerasan hati.

Keluaran 32: 9

32:9. Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk."

Hati yang keras= hati yang diisi dengan dosa dan puncaknya dosa, berhala--keinginan akan uang yang membuat kikir dan serakah.

Kikir= tidak bisa memberi.

Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kita mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Kita juga berjanji pada diri sendiri untuk tidak mengulangi dosa. Kita hidup dalam kebenaran dan kesucian.

Kalau hidup suci, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Hidup kita menjadi indah. Sebelum melayani, hidup kita tidak akan indah, malah kecewa dan hancur.

Hati yang lembut adalah penuh dengan kasih Allah.

- b. Kalau loh batu tidak dihancurkan, seluruh Israel akan mati. Tetapi karena dipecahkan--Yesus mati di kayu salib--, kita yang seharusnya mati bisa jadi hidup.
Artinya: tangan Tuhan yang memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi, bahkan sampai hidup kekal.
- c. Tangan kasih Tuhan menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

2. Keluaran 34: 29

34:29. Ketika Musa turun dari gunung Sinai--kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu--tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahayaoleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN.

Hasil kedua: dua loh batu yang baru membuat wajah Musa bercahaya.

Artinya: tangan kasih Tuhan sanggup untuk memberikan kemuliaan dalam hidup kita; sama dengan mengubahkita.

Hati yang lembut adalah penuh damai sejahtera.

Artinya: tidak merasakan lagi apa-apa yang daging rasakan: kekuatiran, kenajisan, kekecewaan, keputusasaan dan sebagainya, tetapi hanya merasakan kasih Allah.

Kita tidak akan pernah terpisah dari Tuhan apapun yang sedang menimpa hidup kita.

Hidup kita menjadi enak dan ringan; wajah berseri. Kita merasakan kebahagiaan sorga.

3. Keluaran 34: 1

34:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulispada loh itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan.

Hasil ketiga: dua loh batu yang baru menjadi sama dengan dua loh yang mula-mula.

Artinya: tangan kasih Tuhan sanggup menyucikan dan mengubah kita sampai sama sempurna seperti Yesus.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak: Haleluya Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Jangan sampai ada keluarga kita yang ketinggalan! Dulu manusia diciptakan satu bahasa, tetapi dikacaukan oleh menara Babel. Tetapi nanti Tuhan akan mengembalikan kita pada satu suara: *Haleluya*.

Kita butuh kasih Allah. Pegang itu! Hidup kita akan dipegang oleh tangan kasih Tuhan sampai sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.